



Pelatihan Desain Grafis Kepada Siswa SMK Muhammadiyah Jakarta Utara

Ndaru Ruseno^{1*}, Muhidin², Sigit Kurniawan³, Dicky Irfansyah⁴, Ahmad Yani⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

^{1*}ndaru.ruseno@utmj.ac.id, ²muhidin@utmj.ac.id, ³sigit.kurniawan@utmj.ac.id, ⁴dicky@utmj.ac.id, ⁵ahmad.yani@utmj.ac.id

Abstract

Canva is an online-based graphic design application that is commonly used for media presentations. The introduction of the Canva application can help and train students to make it easier to make good presentation material. This activity was carried out at SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara where Canva is not yet familiar. This community service activity is an effort to increase students' understanding of how to make good presentation material using Canva media. This activity begins with the presentation of material to students and then training in making presentation material using Canva. With presentation training and training using the Canva application, students are expected to be able to apply it in learning subjects that require presentations using technological media and make good use of presentation training. From the results it is known that before the training, many students were not familiar with the various benefits of the Canva application and after the training, students were satisfied with the training using the Canva application and gained new experience and knowledge for students. This shows that using the Canva application for students is very useful and can increase the effectiveness of learning for students. Keywords: Teacher competency, Training, Learning Management System.

Keywords: canva; design; infographic; presentation

Abstrak

Pelatihan e-learning berbasis *Learning Management System (LMS)* menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital. Pelatihan yang dilaksanakan di SMK Putra Pelita Tenjolaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan LMS sebagai media pembelajaran, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2024 dengan peserta sejumlah 40 Orang. Metode yang digunakan mencakup *workshop* bertujuan mengubah pola pikir dan tindakan pengguna LMS menuju praktik berkelanjutan dalam proses pembelajaran, bimbingan teknis diskusi dan konsultasi membentuk landasan kuat dengan tujuan yang jelas dan strategi dalam pembelajaran serta pendampingan selama implementasi LMS. Kemampuan guru dalam pemanfaatan LMS *Moodle* meningkat 33.9 poin terlihat dari rata-rata nilai Pretest 49.4 poin dan nilai Posttest 83.3 poin. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru, baik dari segi teknis maupun pedagogis. Hasil dari pengukuran target ini tercapai dan Melalui kegiatan PKM ini, guru akan memiliki kemampuan untuk menggunakan LMS *Moodle* dalam proses belajar mengajar dan juga akan memiliki kemampuan untuk membuat konten digital sebagai bahan ajar. Kesimpulannya merekomendasikan replikasi program pelatihan LMS di sekolah lain untuk mendorong transformasi digital dalam pendidikan.

Kata kunci: canva; desain; infografis; presentasi

1. Pendahuluan

Pendidikan sebagai salah satu hal terpenting dari sistem kehidupan di masyarakat tak luput dari perkembangan teknologi dan perubahan yang terjadi di era saat ini[1]. Perkembangan teknologi yang semakin pesat sejalan dengan pemikiran manusia dari waktu ke waktu menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa

menyesuaikan perkembangan teknologi itu sendiri terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan karena pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti mampu meningkatkan hasil pembelajaran[2]. Segala pihak yang memiliki peran dalam dunia pendidikan harus dapat mengikuti, mengimbangi serta memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut[3]. Tidak hanya guru ataupun dosen

Diterima Redaksi : 18-09-2024 | Selesai Revisi : 18-03-2025 | Diterbitkan Online : 18-03-2025

yang berperan sebagai pendidik saja yang harus melekat teknologi akan tetapi peserta didik sebagai generasi muda yang nantinya diharapkan akan membawa banyak kemajuan justru harus lebih paham dan menguasai teknologi-teknologi terbaru. Selain itu, pemberlakuan Kurikulum 2013 atau KURTILAS pada dunia pendidikan yang mengharuskan siswa menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia. Kurtilas akan lebih mudah terealisasi jika siswa memiliki kesadaran sendiri akan pentingnya memahami teknologi sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan[4]. Guru dalam memenuhi tugasnya sebagai profesional pendidik juga tentunya berperan dalam proses merealisasikan kurikulum tersebut[5]. Salah satu contoh peran guru dalam hal ini adalah adanya proses pembelajaran mandiri yang meminta siswa agar dapat mempelajari materi dengan mandiri hingga dapat memberikan penjelasan kepada siswa yang lainnya melalui sebuah presentasi sehingga dinilai telah dapat menguasai materi.

Presentasi merupakan suatu bentuk penyajian atau pengungkapan ide atau gagasan seseorang pada forum undangan atau kegiatan di depan masyarakat atau audiens untuk mendapatkan pemahaman atau kesepakatan bersama[6]. Dalam era digital seperti saat ini, teknologi juga dapat digunakan untuk membuat desain materi presentasi, bahkan seiring berjalannya waktu teknologi untuk membuat presentasi semakin bervariasi dan berkembang. Salah satu platform yang populer dan mudah untuk digunakan adalah Canva. Bahkan menurut[7], Canva memiliki tingkat efektivitas yang sangat baik sebagai media pembelajaran.

Canva dapat bermanfaat untuk Pendidikan, terutama dalam pembuatan media pembelajaran [8]. Canva merupakan sebuah platform desain grafis yang dapat diakses melalui web browser ataupun diunduh di berbagai perangkat seperti telepon seluler, laptop dan komputer [9]. Kemudahan, tampilan yang menarik, fitur yang beragam dan layanannya yang gratis menjadikan platform ini ramai digunakan [10]. Salah satu fitur yang terdapat pada Canva adalah fitur untuk membuat bahan presentasi. Terdapat berbagai template siap guna pada Canva yang dapat menunjang kebutuhan membuat bahan presentasi. Selain template, menurut [11] tampilan teks, elemen, grafik, animasi dan lain-lain yang tersedia pada Canva juga akan membantu mengatasi persoalan terkait kurangnya minat siswa terhadap proses penyampaian materi yang mengakibatkan minimnya pemahaman siswa, dimana hal tersebut menjadi kendala terbesar dalam proses pembelajaran selama ini. Canva membantu pengajar dan pembelajar dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, dan manfaat lainnya dengan memberikan kemudahan dalam

menampilkan bahan ajar yang menarik karena dengan menggunakan Canva seseorang dapat membuat bahan presentasi yang interaktif sehingga mampu menangkap atensi dari peserta walaupun tidak memiliki kemampuan desain yang tinggi[12]. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi Canva telah membahas bahwa penggunaannya meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketenagakerjaan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis Canva [13].

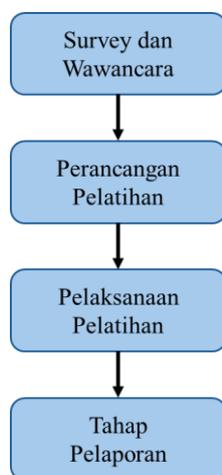
Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara mengenai penguasaan membuat bahan presentasi menggunakan Canva, maka diperlukan pelatihan materi yang relevan dan intensif. Pelatihan diselenggarakan di aula sekolah SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar desain grafis agar dapat mengembangkan keterampilan para siswa dalam membuat presentasi yang menarik dan interaktif dengan menggunakan Canva. Hal ini juga tentunya dapat membantu siswa dalam mempersiapkan tugas presentasi di sekolah dan meningkatkan kemampuan para siswa dalam berkomunikasi.

Situasi Tim pengabdian melakukan survei dan wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara untuk mengetahui seberapa baik pemahaman siswa SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara terhadap penggunaan Canva. Hasil dari survei dan wawancara menunjukkan bahwa di SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara belum pernah dilaksanakan kegiatan yang membahas penggunaan Canva khususnya dalam pembuatan desain materi presentasi. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara mengenai penguasaan membuat bahan presentasi menggunakan Canva, maka diperlukan pelatihan materi yang relevan dan intensif. Pelatihan diselenggarakan di aula sekolah SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Melalui pelatihan ini, siswa diharapkan dapat memahami konsep dasar desain grafis agar dapat mengembangkan keterampilan para siswa dalam membuat presentasi yang menarik dan interaktif dengan menggunakan Canva. Hal ini juga tentunya dapat membantu siswa dalam mempersiapkan tugas presentasi di sekolah dan meningkatkan kemampuan para siswa dalam berkomunikasi.

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Canva sebagai pembuatan media presentasi yang menarik dan mudah untuk digunakan. Penggunaan media pembelajaran digital seperti Canva

dimaksudkan untuk memicu rasa ingin tahu dan kreativitas siswa, memungkinkan mereka untuk mendapatkan hasil maksimal dari proses pembelajaran dan hasilnya [14]. Metode yang digunakan pada pengabdian ini tertera pada Gambar 1 berikut ini



Gambar1. Tahapan Pengabdian

Berikut ini adalah detail tahapan pengabdian:

2.1. Survey dan Wawancara

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survei dan wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara untuk mengetahui seberapa baik pemahaman siswa SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara terhadap penggunaan Canva. Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024. Hasil dari survei dan wawancara menunjukkan bahwa di SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara belum pernah dilaksanakan kegiatan yang membahas penggunaan Canva khususnya dalam pembuatan desain materi presentasi. Oleh karena itu, kegiatan ini dianggap bermanfaat untuk siswa SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara. Hasil dari tahap ini adalah informasi yang digunakan sebagai tolak ukur dilaksanakannya pelatihan Canva.

2.2. Perancangan Pelatihan

Setelah melakukan survei dan wawancara, dilakukan tahap perancangan. Pada tahap ini, tim pengabdian merencanakan dan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelatihan Canva. Tahap perancangan meliputi empat langkah, yaitu: identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, pemilihan peserta, dan penyusunan program pelatihan.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan.

Pelatihan Canva dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan praktek langsung membuat desain materi presentasi menggunakan Canva. Selama pelatihan, peserta akan diberikan penjelasan singkat tentang apa itu Canva, fitur-fitur yang terdapat pada Canva, manfaat Canva khususnya dalam bidang pendidikan dan cara menggunakan aplikasi tersebut,

tentunya diikuti dengan contoh-contoh desain materi presentasi sederhana yang dibuat dengan Canva. Selanjutnya, peserta akan diberikan kesempatan untuk melakukan sesi tanya jawab dan diskusi. Yang dilaksanakan pada Kamis, 22 Agustus 2024 pukul 13.30 sampai dengan 15.10 WIB, di ruang kelas sekolah SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara. Pelatihan ini diikuti oleh 33 peserta yang berasal dari kelas 11 SMK Muhammadiyah 12 Jakarta Utara.

Berikut adalah rincian kegiatan pelatihan Canva pada Sesi 1 (13.30 – 13.50) Pembukaan Pembukaan PkM oleh Mc dan juga Sambutan – sambutan dilanjutkan ke Sesi 2 (13.50 – 14.50) yaitu Pengenalan dan penjelasan mengenai canva peserta pelatihan diundang untuk mengikuti kegiatan pelatihan Canva. Peserta yang mengikuti pelatihan akan diberikan pengantar tentang Canva dan cara menggunakannya. Peserta diberikan contoh desain materi presentasi menggunakan Canva.

Peserta menonton langkah-langkah yang dilakukan langsung oleh pelatih mengenai cara membuat desain materi presentasi menggunakan Canva Sesi 3 (14.50 – 15.00) : Diskusi dan Tanya Jawab Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan mengenai hal-hal yang telah dijelaskan pada sesi sebelumnya. Peserta lain juga akan diberikan kesempatan untuk menanggapi tanggapan yang diberikan oleh temannya Pemateri menjawab pertanyaan dari peserta Peserta yang bertanya dan yang menjawab di beri rewards

2.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan analisis dan evaluasi pelatihan untuk mempersiapkan laporan sebelum melakukan publikasi. Hasil akhir dari tahap ini digunakan sebagai laporan pengabdian dan artikel publikasi pengabdian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan

Pelatihan aplikasi Canva sebagai media pembuatan desain materi presentasi dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Agustus 2024, pukul 13.30 - 15.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas SMK 12 Muhammadiyah Jakarta Utara dengan jumlah peserta yang hadir sejumlah 33 orang siswa/i. Hasil rincian kegiatan pelatihan aplikasi Canva sebagai media pembuatan desain materi presentasi terlihat pada Gambar 2..



Gambar 2 pembukaan oleh MC

Kegiatan Sesi 1 : Pembukaan

Pembukaan yang di pandu oleh MC dan sambutan - sambutan dari pihak terkait.

Sambuta dari Ketua PKM ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. sambutan ketua PKM

Kegiatan Sesi 2: Pengenalan dan penjelasan Canva.

Pada Gambar 4: Pengenalan Canva dilakukan melalui presentasi dengan materi berupa pengertian Canva, fitur-fitur yang terdapat pada Canva, cara menggunakan Canva untuk membuat desain materi presentasi dan contoh-contoh desain materi yang dibuat di Canva.



Gambar 4. Pengenalan Canva

Kegiatan Sesi 3: Tanya jawab materi.

Pada sesi ini dapat dilihat bahwa para peserta sangat tertarik dan antusias dengan kegiatan pelatihan berdasarkan banyaknya tanggapan dan pertanyaan dari peserta tentang Canva . Diberikan juga beberapa

pertanyaan oleh pelatih kepada peserta guna mencari tahu pemahaman peserta mengenai materi yang sebelumnya telah disampaikan dan didapatkan hasil bahwa peserta memahami materi karena banyak siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dan siswa sangat antusias terlihat di gambar 5



Gambar 5. Peserta bertanya

Hasil Evaluasi Kegiatan ditampilkan sebagaimana Tabel 1

Tabel 1. Hasil Form Evaluasi Kegiatan

No	Aspek Penilaian	Skor
1.	Keefektifan pelatihan bagi peserta dalam membantu peserta mempelajari Canva sebagai media membuat desain materi presentasi	79.17%
2.	Kepuasan peserta mengikuti kegiatan pelatihan	71.67%
3.	Pentingnya materi pelatihan bagi peserta untuk membantu membuat presentasi	83.33%
4.	Kemudahan pelatihan untuk dipahami berdasarkan penjelasan pemateri	78.83%
5.	Kemudahan pelatihan untuk dipahami berdasarkan visual materi pelatihan	70.83%
6.	Kemudahan pelatihan untuk dipahami secara keseluruhan	71.67%
7.	Keefektifan latihan praktis dalam pelatihan	78.33%
8.	Peningkatan skor pemahaman peserta kepada Canva sebagai media membuat desain materi presentasi sebelum pelatihan hingga pelatihan selesai	77.5%
9.	Peningkatan skor ketertarikan peserta kepada Canva sebagai media membuat desain materi presentasi sebelum pelatihan hingga pelatihan selesai	72.5%

Berikut adalah rentang penilaian kepuasan:

Indeks 80% - 100%	: Sangat Puas
Indeks 60% - 79,99%	: Puas
Indeks 40% - 59,99%	: Cukup Puas
Indeks 20% - 39,99%	: Kurang Puas
Indeks 0% - 14,99%	: Tidak Puas

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan aplikasi Canva sebagai media pembuatan desain materi presentasi ini berjalan dengan lancar dimulai dari kegiatan wawancara dan observasi, pelaksanaan kegiatan pelatihan sampai dengan penyusunan laporan. Berdasarkan form evaluasi disimpulkan bahwa para peserta pelatihan merasa senang dan puas. Hal ini terbukti dengan skor nilai masing-masing aspek evaluasi paling banyak berada pada rentang 60% - 79,99% atau didapatkan skor nilai rata-rata semua aspek yaitu 75,87%. Selain hasil form evaluasi, adanya permintaan dari para peserta agar kegiatan pelatihan diberi tambahan waktu juga dapat menjadi bukti bahwa peserta merasa senang ketika pelatihan berlangsung.

4. Kesimpulan

Berdasarkan rincian pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (a) Pelaksanaan Pelatihan aplikasi Canva sebagai media pembuatan desain materi presentasi di SMK 12 Muhammadiyah Jakarta Utara berjalan dengan baik dan lancar. (b). Pelatihan dinilai memiliki manfaat bagi para peserta dilihat dari form evaluasi yang menyatakan adanya peningkatan pemahaman serta ketertarikan peserta menggunakan Canva sebagai media membuat desain materi presentasi dari sebelum pelatihan hingga sesudah pelatihan. (3). Hasil dari form evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa senang dan puas dengan pelatihan yang telah berlangsung

Daftar Rujukan

- [1] Tiawan, Musawarman, L. Sakinah, N. Rahmawati, and H. Salman, 2020, Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Smk Di Smkn 1 Gunung Putri Bogor, *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 4, pp. 476–480, Oct. 2020, doi: 10.31949/jb.v1i4.417.
- [2] P. Penguasaan et al., 2021, Pentingnya Penguasaan Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menyiapkan Siswa Menghadapi Revolusi Industry 4.0,” 2021.
- [3] D. Effendi and D. A. Wahidy, 2019, Pemanfaatan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21, 2019
- [4] Z. M. dan Nasir Budiman, 2020, Integrasi Nilai Karakter Dalam pembelajaran Berbasis Kurtilas (Kajian Peran Keteladanan Guru PAI Madrasah Aliyah di Aceh), *Jurnal MUDARRISUNA*, vol. 10, no. 4, Desember 2020, doi: 10.22373/jm.v10i2.8737.
- [5] Sri Winayah, Koryna Aviory, C.E. Nuryani, 2022, Pelatihan Aplikasi Canva Bagi Guru Dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran Di SMPN 1 Kasihan Yogyakarta, *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no.1, pp.3703-3712, Juni 2022.
- [6] S. Pratiwi , 2016, Pelatihan Presentasi Ilmiah Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Kompetisi Ilmiah Bagi Anggota Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja Di Kota Semarang, *Jurnal SEMAR*, vol.5, no.1, Nopember 2016.
- [7] M.Reusmana , 2020, Pelatihan Pembuatan Google Form dan Canva sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa Olahraga, *Banten-Bode Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi* , vol. 1, no. 2, April 2020.
- [8] Tri Wulandari and Adam Mudinillah, 2022, Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, vol. 2, no. 1, pp. 102–118, Feb. 2022, doi: 10.32665/jurmia.v2i1.245.
- [9] M. Nurfitriyanti, 2022, Sosialisasi Penggunaan Canva Dalam Pembuatan Modul Pembelajaran, *Communnity Development Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 1432–1437.
- [10] T. Bondowoso Riza Yuli Rusdiana, W. Kristiyanti Putri, and V. Kartika Sari, 2021, Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN, *J. Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, “under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license,” 2021, doi: 10.29303/jpmp.v3i2.952.
- [11] M. S. Azis and J. E. Sapitri, 2023, Penggunaan Aplikasi Canva Mobile dalam Membuat Presentasi Menarik di Kelurahan Karangpawitan, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, *PRAWARA Jurnal Abdimas*. vol.2 no 1, [Online]. Available: <http://jurnalilmiah.id/index.php/abdimas>
- [12] S. Junaedi, J. Pawiyatan Luhur, and B. Duwur, 2021, Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology, *Bangun Rekaprima: Jurnal Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, vol.7, no.2, oktober 2021.
- [13] Y. A. Purba and A. Harahap, 2022, Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu,” vol. 06, no. 02, pp. 1325–1334.
- [14] M. S. Hadi, L. Izzah, and Q. Paulia, 2021, Teaching Writing Through Canva Application To Enhance Students’ Writing Performance, *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, vol. 9, no. 2, p. 228, 2021, doi: 10.33394/jollt.v%vi%i.3533.
- [15] Maryuliana, I.M. Ibnu, S.Farisa, 2016, Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert, *Jurnal Transistor Elektro dan Informatika (TRANSISTOR EI)*, Vol. 1, No. 2, pp. 1-12, Oktober 2016